

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir merupakan salah satu bangunan yang bersejarah, peninggalah Sultan Kualuh dan masih dipergunakan masyarakat muslim untuk sholat setiap hari. Dibangun pada tahun 1934 dan selesai pada tahun 1937.
2. Hingga kini Masjid Al-Haji Muhammad Syah tetap menjadi kebanggaan terutama di Tanjung Pasir. Secara khusus, Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir walaupun di renovasi tetapi tidak mengubah keadaan aslinya karena sebagai bukti menghargai para pendahulu. Karena situs ini bersejarah maka dilindungi undang-undang Cagar Budaya N0 5 tahun 1992.
3. Menurut Sejarah Masjid Raya Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir ini merupakan peninggalan dari Kerajaan Kualuh, yang memiliki corak bangunan khas Melayu yang memiliki ukuran 20 X 20 Meter persegi dan terletak tidak jauh dari sungai kualuh. Sungai Kualuh adalah sungai yang membentang dari Kecamatan Kualuh Hulu, Kualuh Selatan, lalu ke Kualuh Hilir, dan yang terakhir ke Kualuh Leidong. Selain memiliki Sejarah yang sangat panjang mengenai penyebaran Agama Islam di wilayah tersebut, Masjid Raya Al-Haji Muhammad Syah ini memiliki daya tarik tersendiri yang dipicu dari seni bina bangunannya yang lumayan menarik perhatian.

4. Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung pasir yang juga dikenal dengan Masjid Raya Tanjung Pasir, yang didirikan pada tahun 1934 pada masa pemerintahan Sultan Al-Haji Muhammad Syah. Pembangunannya dimulai di bawah pengawasan arsitek dari Cina dan selesai pada tahun 1937. Pembangunan Masjid ini didanai oleh uang Upeti/Kerajaan dengan sentuhan seni Melayu yang khas. Bangunan ini memiliki Menara dengan arsitektur yang indah dan ornamen islam yang khas.
5. Selama sejarahnya, Masjid Al-Haji Muhammad Syah telah mengalami beberapa kali renovasi dan perluasan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang terus berkembang di desa Tanjung Pasir.
6. Pondasi bangunan Masjid merupakan pondasi masif dan pejal. Pondasi memberikan kesan atau suatu kemegahan juga kekuatan bagi bangunan sebagaimana yang tercermin pada Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir. Jenis pondasi masif dan pejal diperkirakan merupakan pondasi yang dipengaruhi oleh pondasi bangunan-bangunan Eropa yang telah berkembang di Tanjung Pasir.
7. Denah bangunan Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir persegi, yang masing-masing sudut sisi terdapat denah ruang utama dan denah dasar serambi Tenggara, Timur Laut, Barat Daya dan Barat Laut. Serta serambi yang memiliki deretan tiang dan lengkungan yang mempunyai lengkungan ladang kuda pada sisi tersebut.

5.2 Saran

1. Masyarakat Desa Tanjung Pasir khususnya maupun masyarakat lain pada umumnya, hendaknya mengetahui Sejarah Berdirinya Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir.
2. Disarankan agar pengelolaan dan perawatan Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir. Harus terprogra lebih baik lagi. Hal ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga kemewahan situs bersejarah di Desa Tanjung Pasir.
3. Disarankan kepada masyarakat, untuk terus berperan serta dalam upaya menjaga kelestarian Masjid Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir.
4. Disarankan kepada yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap Al-Haji Muhammad Syah Tanjung Pasir agar selalu memantau perkembangan Masjid.
5. Diharapkan kepada pemerintah setempat hendaknya bisa melestarikan Masjid ini untuk djadikan bukti sejarah bahwa didaerah Tanjung Pasir Labuhanbatu Utara sebagai Masjid bersejarah dan pernah adanya berdiri suatu Kerajaan Kualuh.
6. Diharapkan adanya pemeliharaan rutin, selalu memelihara bangunan Masjid, termasuk perawatan sistem listr, pendingin ruangan agar berfungsi dengan baik.
7. Diharapkan selain jadi tempat ibadah, manfaatkan Masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Program pendidian agama, pelatihan keterampilan, atau bantuan komunitas yang membutuhkan.

8. pentingnya pemimpin Masjid yang baik dan amanah. Pemimpin yang baik dapat membantu mengarahkan Masjid ke arah yang positif dan efisien



THE
Character Building
UNIVERSITY